

PENGENALAN PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR 89 KOTA BENGKULU

Fahrit Fajri Jawanda*¹, Nurhayati², Nopia Wati³, Hasan Husin⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * nurhayati@umb.ac.id

ABSTRAK

Sejak menginjak bangku SD. Anak-anak harus dikasih peminjauan mengenai bagai mana menjaga lingkungan agar tetap lestari dan menciptakan suasana yang berpotensi meningkatkan angka kesehatan. Kesehatan lingkungan ini sangat penting diterapkan di usia dini terutama pada siswa SD dikarenakan bisa menghindari penyakit menular. Saat saat kegiatan ini survei di SD 89 Kota Bengkulu terdapatnya sampah yang bertumpukan di belakang halaman kelas seperti kayu, sampah plastik dan limbah rumah tangga. Dikarenakan setelah hujan air tergenang yang dimana dapat berpotensi meningkatkan perkembang biakan nyamuk. Tujuan kegiatan ini melakukan dan merapkan kegiatan ini untuk mengajak anak anak terutama siswa SD 89 Kota Bengkulu menerapkan kesehatan lingkungan ini dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari penyakit. Hasil yang kegiatan ini dapat setelah melakukan edukasi ini lingkungan sekolah yang tadinya sudah menjadi sumber penyakit, sekarang lingkungan sekolah tersebut sudah bersih dari sisa-sisa sampah anorganik maupun organik dan 80% siswa sepenuhnya sudah memahami begitu penting menjaga kesehatan lingkungan. Harapan kegiatan ini kepada siswa maupun pihak sekolah yang terlibat agar selalu menerapkan edukasi yang sudah di terapkan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu sepenuhnya.

Kata Kunci: kesling, sampah, organik, anorganik

I. PENDAHULUAN

Anak-anak yang diajarkan tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan cenderung mengembangkan kebiasaan positif sejak dini. Mereka bisa belajar untuk merawat taman, mengurangi limbah, mendaur ulang, dan berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas lingkungan lainnya. Kebiasaan-kebiasaan ini dapat membantu mereka menjadi warga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan di masa depan (Akhwani & Nurizka, 2021). Pendidikan yang dimulai sejak usia dini memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak terutama dalam hal peduli terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan di sekolah dasar menjadi fondasi awal dalam proses ini, dan guru memiliki peran sentral dalam proses pendidikan ini. (Naziyah et al., 2021)

Siswa sekolah dasar adalah generasi masa depan yang akan menghadapi konsekuensi dari perubahan

lingkungan yang terus berlangsung. Seiring dengan perkembangan teknologi dan urbanisasi yang pesat, anak-anak sering kali terpisah dari alam dan tidak lagi memiliki kesempatan alami untuk mengembangkan koneksi mendalam dengan lingkungan alam mereka. Itulah mengapa pendidikan tentang menjaga kesehatan lingkungan pada tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting (Astuti, 2016)

Menurut data BPS (2018), jumlah penduduk Indonesia mencapai 261,89 juta jiwa pada tahun 2017. Hal ini berdampak pada dihasilkan sampah dalam jumlah besar. Selain itu, pertumbuhan sektor industri juga akan mempengaruhi pendapatan rumah tangga yang berkaitan dengan daya beli masyarakat dan pola konsumsi. Akibatnya jumlah, jenis dan karakteristik sampah yang dihasilkan akan semakin meningkat (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020)

Hingga saat ini masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya menjaga lingkungan dari sampah. Bermula dari ketidaksadaran tersebut yang akhirnya menimbulkan dampak yang sangat merugikan bagi diri sendiri dan orang lain. Banyak orang yang mengira membuang sampah sendiri akan menyelesaikan masalah penumpukan sampah, padahal membuang sampah sembarangan justru menimbulkan masalah baru (Oktamarina, 2021)

Selain itu, pengenalan kesehatan lingkungan di sekolah dasar dapat menjadi landasan bagi pembelajaran yang lebih mendalam tentang isu-isu lingkungan yang lebih kompleks di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Ini adalah langkah awal yang penting dalam menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga bumi kita (Ariani et al., 2019)

Penting untuk menanamkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan lingkungan sejak dini, terutama di lingkungan sekolah. Pendidikan tentang sanitasi, kebersihan diri, dan kesehatan harus diintegrasikan dan diterapkan oleh siswa di setiap sekolah. Dengan demikian, hal ini akan menjadi sebuah kebiasaan atau budaya yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan di sekitar mereka, khususnya di lingkungan sekolah. Memberikan materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka dalam menjaga agar lingkungan tetap sehat dan bersih. Dengan demikian, pada akhirnya, siswa akan menerapkan gaya hidup yang sehat dan menjaga kebersihan (Yuningsih et al., 2014)

Pentingnya memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah dan kesadaran lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini. Membentuk pemahaman dan kepedulian mereka pada isu-isu

lingkungan sejak dini adalah investasi yang sangat berharga untuk masa depan mereka dan masa depan planet kita. Melalui pendidikan lingkungan pada usia dini, kita dapat membantu anak-anak mengembangkan nilai-nilai keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan kesadaran tentang peran mereka dalam menjaga kesehatan lingkungan kita. Dengan demikian, mereka akan menjadi agen perubahan yang kuat menuju masa depan yang lebih berkelanjutan (Dita Puteri & Yuristin, 2022)

Pada bulan Oktober terakhir, Kota Bengkulu dilanda hujan deras yang mengakibatkan menumpuknya sampah di pinggir jalan dan tidak mengalirnya air di saluran drainase dengan baik. Diketahui, ketika saluran air tergenang, hal ini memungkinkan nyamuk untuk bersarang dan berkembang biak dengan leluasa. Jika lingkungan tidak terlindungi dengan baik, jumlah penyakit khusus atau kejadian khusus akan meningkat (Suprpto & Arda, 2021)

Signifikansi pemberian pendidikan mengenai manajemen sampah dan kesadaran terhadap lingkungan sejak dini tidak bisa diabaikan. Membantu anak-anak memahami dan peduli terhadap isu-isu lingkungan sejak usia dini dapat dianggap sebagai investasi berharga, baik untuk masa depan mereka pribadi maupun untuk masa depan bumi kita. Melalui pendidikan lingkungan di usia dini, kita dapat membantu anak-anak memperoleh nilai-nilai keberlanjutan, memahami tanggung jawab sosial mereka, dan menyadari peran penting mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan kita. Dengan demikian, mereka memiliki potensi untuk menjadi pendorong perubahan yang kuat menuju masa depan yang lebih berkelanjutan (Fitri & Hadiyanto, 2022)

Meski berada di pinggiran kota, sebagian besar pelajar di RT.10 Kopri masih belum mengetahui cara menjaga kesehatan lingkungan yang benar atau membedakan sampah anorganik dan

organik karena belum adanya edukasi kesadaran yang dilakukan oleh dinas kesehatan masyarakat. pusat atau instansi terkait. Oleh karena itu, jika pendidikan kesehatan lingkungan tidak diberikan sejak dini maka akan berdampak buruk terhadap lingkungan di kemudian hari. Di luar itu, masih kurangnya perhatian pendidik dan orang tua terhadap edukasi dari segi kesehatan lingkungan.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pentingnya pengenalan kesehatan lingkungan menciptakan dasar yang kuat bagi pembelajaran selanjutnya. Anak-anak yang memahami prinsip-prinsip kesehatan lingkungan akan lebih mudah mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari mereka ketika mereka tumbuh dewasa. Ini akan menciptakan masyarakat yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan berkelanjutan (Fitri & Hadiyanto, 2022).

Acara KKN UMB Mandiri 2023 mempunyai beberapa tujuan agar anak-anak desa Kopri dapat memperoleh pengetahuan baru tentang pola hidup sehat lingkungan. Selain itu, dalam hal mengajar, ia bersekolah di sekolah dasar atau taman kanak-kanak. Edukasi ini diharapkan dapat membuat anak-anak di kampung Kopri RT.10 kabupaten Muara Bangkahulu mulai menyadari pentingnya penanaman materi pendidikan kesehatan lingkungan sejak dini. Edukasi KKN ini juga bertujuan untuk menginspirasi dan menyadarkan para orang tua siswa akan pentingnya mendidik dan menyadarkan anak-anaknya terhadap isu kesehatan lingkungan, khususnya mengenai perbedaan sampah anorganik dan organik.

II. METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaannya, program Kuliah Kerja Nyata Mandiri UMB 2023 kepada Siswa/i akan mencakup berbagai materi yang mencakup beberapa tahapan. Sesuai dengan batas waktu rencana, KKN akan melaksanakan Edukasi pengenalan sampah anorganik dan organik Desa

Korpri RT.10 ini dengan penyuluhan yang panjang.

Program ini dilakukan pada tanggal 08-09 Agustus 2023 dengan durasi 1 x 120 menit satu pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi pentingnya pengenalan menjaga kesehatan lingkungan di SD Negeri 89 Kota Bengkulu Adapun kegiatan yang ini yang diberikan diantaranya :

1. Penanaman bibit pohon di TPU bersama remaja masjid baitul mukmin
2. Membersihkan Lingkungan Sekolah Dasar 89 Kota Bengkulu yang kurang baik
3. Memberikan Edukasi serta menjelaskan tentang menjaga kesehatan lingkungan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey yang kegiatan ini dan tim lakukan di wilayah yang sesuai dengan kebutuhan Desa Korpri RT.10 di SD 89 Kota Bengkulu, kami dapat mewujudkan terlaksananya proyek ini dengan tepat waktu. dan sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan metode kerja lapangan dengan alat peraga. Sasaran program ini adalah siswa/i yang bersekolah penuh waktu.

Pendidikan kesehatan lingkungan di kalangan masyarakat bertepatan di RT 10 dengan RW.05 sebagai agen perubahan, terutama siswa/i SD 89 Kota Bengkulu. Selain itu, tujuan lain dari proyek ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang perbedaan sampah kimia organik dan anorganik.

Secara umum, sampah dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai dan dapat diubah menjadi pupuk dengan mudah. Di sisi lain, sampah anorganik adalah jenis sampah yang tidak mudah terurai dan dapat diolah menjadi produk komersial atau barang lainnya. Dalam kegiatan ini, kami melakukan upaya untuk memberikan pembelajaran tentang menjaga kebersihan lingkungan

dan juga memberikan pemahaman tentang perbedaan antara sampah organik dan sampah anorganik (Yuningsih et al., 2014).

Dari usia dini, penting untuk membangun karakter peduli terhadap lingkungan, yang tercermin dalam tindakan seperti membuang sampah dengan benar dan melakukan pemilahan sampah. Memperkenalkan konsep jenis sampah sejak dini, dengan cara membuang sampah sesuai dengan jenisnya, adalah langkah sederhana yang dapat memiliki dampak signifikan pada lingkungan. Membentuk kebiasaan ini adalah hal yang sangat penting agar menjadi bagian dari nilai-nilai yang dianut oleh generasi mendatang (Siskayanti & Chastanti, 2022).

1. Penanaman Bibit Pohon di TPU bersama Remaja Masjid Baitul Mukmin

Pentingnya pengenalan kesehatan lingkungan pada siswa SD 89 Kota Bengkulu bukan hanya terkait dengan kesejahteraan individu, tetapi juga dengan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang baik tentang kesehatan lingkungan, siswa dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan manusia (Oktamarina, 2021).

Langkah pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar siswa bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya dan terarah.



Gambar 1. Kegiatan penghijauan.

Program ini dilakukan secara rahasia dan terbuka di lingkungan masyarakat Desa Korpri. Untuk mencapai masyarakat sehat, kampanye ini melibatkan edukasi kepada masyarakat setempat tentang pentingnya penghijauan. Program yang dimaksud berhasil karena dukungan dari beberapa organisasi. Secara khusus, sumbangan sekitar 20 pohon peneduh dari Bapak Ketua RW.05 Korpri yang berbasis di Kecamatan Muara Bangkahulu membantu program ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat umum.

Penanaman bibit pohon eksekusi dilakukan atas kewenangan pemuda mesjid agama Baitul Mukmin Desa Korpri dan Tim KKN. jenis bibit pohon yang banyak ditemukan adalah kelapo. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya penghijauan kepada masyarakat umum dan masyarakat sekitar sehingga dapat muncul masyarakat yang sehat. Program berhasil karena dukungan dari beberapa organisasi.

Mengembangkan pola hidup sehat harus dimulai dari pendidikan dan pendampingan pada tingkat terkecil, mulai dari keluarga hingga masyarakat umum. Selain mampu menghasilkan generasi yang produktif, penduduk yang sehat juga dapat memitigasi dampak dari populasi nakal yang menjadi ancaman terhadap lingkungan melalui peningkatan pola hidup sehat di kalangan penduduk. Agar pasangan atau anak dapat melanjutkan kehidupan normal keesokan harinya, perlu diberikan pendidikan tentang isu lingkungan dari sudut pandang masyarakat luar.

2. *Membersihkan Lingkungan Sekolah Dasar 89 Kota Bengkulu yang kurang baik*



Gambar 2. Kondisi Lingkungan SD 89 Kota Bengkulu

Saat kegiatan ini bersama team KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu melakukan survey di SD N 89 Kota Bengkulu melihat adanya lingkungan yang kurang baik dan limbah-limbah rumah tangga banyak menumpuk di belakang kantor ruangan guru. Jadi kegiatan ini dan team kkn Universitas Muhammadiyah Bengkulu antusias untuk membersihkan sampah-sampah serta membuat jalan siring yang sudah kesumbat.

3. *Memberikan Edukasi serta menjelaskan tentang menjaga kesehatan lingkungan*

Pelaksanaan edukasi kesehatan lingkungan di Desa/Kelurahan Korpri/Bentiring RT 10 melibatkan penyuluhan serta melibatkan siswa/i dari Sekolah Dasar Korpri RT.10 dalam upaya membersihkan lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Kegiatan ini dimulai pada pagi hari pukul 09:00 WIB. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada siswa, terutama pihak sekolah, mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian integral dalam menciptakan generasi yang sehat dan kuat. Hal ini diharapkan dapat mendukung perkembangan sumber daya manusia yang optimal.



Gambar 3. Pelaksanaan edukasi pada anak mengenai kesehatan lingkungan

Proses pelaksanaan metode kegiatan terdiri dari serangkaian tahap yang melibatkan sejumlah langkah strategis. Salah satu langkah strategis tersebut adalah langkah awal di mana mahasiswa memulai dengan melakukan pengenalan terlebih dahulu sebelum memulai proses edukasi kesehatan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara mahasiswa dan responden.

Tingkat keberhasilan program ini dapat diukur dari sejauh mana anak-anak memahami pentingnya pengelolaan sampah dan penanaman pohon. Hasil survei awal yang kami lakukan menunjukkan bahwa sebagian siswa/i belum menyadari betapa esensialnya edukasi ini dalam menjaga lingkungan, terutama terkait dengan perbedaan antara limbah sampah anorganik dan organik.

Dalam konteks ini, terlihat dari hasil yang menunjukkan bahwa kurang dari separuh siswa Sekolah Dasar menunjukkan pemahaman yang memadai terkait masalah tersebut. Sebagian besar dari mereka masih sering membuang sampah secara tidak tepat dan bahkan banyak yang belum memahami dengan benar cara menjaga lingkungan dengan baik. Selain itu, pemahaman siswa tentang perbedaan antara sampah anorganik dan organik juga kurang. Namun, setelah mereka diberikan penjelasan dan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, karena

tindakan semacam itu dapat menyebabkan banjir, serta tentang pentingnya menanam pohon sebagai upaya pencegahan banjir, pemahaman mereka meningkat.

Kemudian, siswa-siswa dari Sekolah Dasar 89 Kota Bengkulu RT.10 mulai memperoleh pemahaman mengenai hal tersebut. Akibatnya, mereka dengan semangat mulai melaksanakan kegiatan pembersihan sampah yang terlihat di sekitar mereka. Para siswa Sekolah Dasar ini kemudian mulai menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk mencegah penyakit. Sebelum menilai sejauh mana minat para siswa dalam menjaga lingkungan, mahasiswa memberikan gambar-gambar sebagai opsi kepada siswa-siswa Sekolah Dasar ini untuk mengukur tingkat ketertarikan mereka terhadap kesehatan lingkungan.



Gambar 4. Sosialisai bersama team KKN di SD 89 Kota Bengkulu

Kota Bengkulu, yang terletak di Pulau Sumatra, adalah salah satu kota yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini seringkali diiringi oleh perubahan signifikan dalam pola hidup dan konsumsi masyarakat, yang dapat berdampak pada lingkungan sekitar. Kota ini juga memiliki sejumlah tantangan lingkungan, termasuk polusi udara, pencemaran air, dan masalah pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa siswa di sekolah dasar, seperti SD 89 Kota Bengkulu, memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan lingkungan sejak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan observasi

terhadap antusias nya siswa/i untuk menjaga lingkungan.

Setelah dimulainya kegiatan ini, siswa SD yang awalnya sedikit ragu menjadi cukup bersemangat dan memiliki keinginan yang kuat untuk terus menjelajahi lingkungan sekitarnya. Sebagian besar siswa bersemangat untuk berpartisipasi dalam inisiatif mempelajari lingkungan sekolah. Hal ini didukung oleh hasil terbaru yang dilakukan oleh anak-anak kecil yang terlibat dalam program pembelajaran lingkungan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, program ini telah memberikan dampak yang berarti terhadap pemahaman, mentalitas, dan tindakan anak-anak terkait lingkungan sekitar mereka. Sebagai hasilnya, program ini telah berhasil menginspirasi rasa peduli terhadap lingkungan di antara siswa-siswa, mendorong mereka untuk menjaga kelestarian lingkungan di wilayah sekitar mereka. Selain itu, program ini telah memberikan kontribusi yang lebih substansial terhadap perbaikan kondisi lingkungan di Sekolah Dasar 89 Kota Bengkulu.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan selesainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini di Desa Korpri Kelurahan Bentiring bertepatan di RT.10 Kecamatan Muara Bangkahulu. Saat kegiatan edukasi ini berlangsung anak-anak terutama siswa SD 89 Kota Bengkulu sudah mengikuti kegiatan ini dengan baik dan saat team KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu menyampaikan materi tentang kesehatan lingkungan siswa/i sangat antusias mendengarkannya dan sudah memahami apa yg sudah disampaikan oleh team KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Harapan kegiatan ini setelah dijalankan program kerja kesehatan lingkungan ini siswa Sekolah Dasar 89 Kota Bengkulu bisa menyaring dan menerapkan kegiatan edukasi ini didalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada individu dan pemuda yang telah membantu dan mendukung kami sehingga program yang kami luncurkan dapat berjalan dengan lancar. Tanpa ada batasan apapun, maka aplikasi yang akan kami luncurkan akan berjalan dengan baik. Kegiatan tersebut harus terus dilakukan secara hati-hati dan metodelik mengingat belakangan ini semakin meningkat kesadaran dan keterlibatan masyarakat lanjut usia dalam upaya menggalakkan pola hidup sehat. anak-anak dimulai pada masa bayi. Mahasiswa merasa yakin dapat menjalankan inisiatif KKN Mandiri 2023 dan berbagi ilmu kepada seluruh masyarakat di Desa Korpri, Kecamatan Kelurahan Bentiring, dimulai dari anak tertua. Agar kegiatan dapat berjalan dengan sukses, mahasiswa ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja kerasnya saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, R., & Riza, F. V. (2019). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini. *Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 319–322.
- Astuti, A. K. (2016). Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di Paud Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 264. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p264-272>
- Akhwani. (2014). Pengembangan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Yasinan Di SMA Negeri 1 Kayen Kabupaten Pati. *Unnes Civic Education*, 15.
- Dita Puteri, A., & Yuristin, D. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 008 Salo. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(2), 271–276. <https://doi.org/10.31004/covit.v2i2.10561>
- Fitri, R. A., & Hadiyanto, H. (2022). Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6690–6700. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1344>
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37–44.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jppkk.vol1.iss2.957>

Yuningsih, Y., Anwar, A. S., Guru, P., &
Dasar, S. (2014). *Sosialiasi
Lingkungan Pada Anak Tingkat. 2(1),
2350–2354.*